

Pelatihan Kesejahteraan Siswa *Boarding School* untuk Penggalakan Kewirausahaan Minuman Telang

Najihatul Faridy, Nurliza Lubis, Chairuddin, Fiza Rauzika Al Tasa, Allif Syahputra Bania, Nuraini,
Bachtiar Akob

Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

Disubmit: 7 Agustus 2024 | Direvisi: 30 Oktober 2024 | Diterima: 5 November 2024

Abstrak: Pengabdian dilaksanakan kepada siswa *boarding school* di SMA Unggul Aceh Timur agar siswa *boarding school* dapat menggapai manfaat dalam kemandirian ekonomi. Tujuan pengabdian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berupa beberapa hal yang diberikan kepada mitra seperti sasaran pengabdian adalah anak didik *boarding school* (asrama) di SMA Unggul Aceh Timur untuk mampu berdikari dalam melakukan usaha mikro berkenaan dengan minuman telang; mitra akan dikenalkan wawasan berkaitan dengan tata cara dan informasi perihal pengolahan dan pemasaran minuman telang baik *offline* atau digital; produk minuman telang akan dimanfaatkan bagi mitra untuk digunakan berwirausaha sebagai tambahan sedikit ekonomi memanfaatkan telang yang mudah dikembangkan dilingkungan mitra menjadi produk siap jual dan menjanjikan ekonomi; produk yang dihasilkan berupa produk yang dapat digunakan untuk mitra agar dapat bersaing secara kompetitif berkenaan dalam hal minuman telang kemasan skala mikro. Metode dalam melaksanakan pengabdian menggunakan pendekatan *participatory action research*. Tahapan dimulai dengan persiapan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian, serta dilanjutkan dengan evaluasi serta materi disajikan dalam bentuk ceramah, demonstrasi/praktik dan tanya jawab/diskusi. Hasil pengabdian adalah produk minuman bunga telang. Kesimpulan hasil pengabdian ini adalah sukses untuk menggalakkan kewirausahaan minuman telang bagi siswa *boarding school*.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Minuman Telang, Produk Usaha, Siswa *Boarding School*

Abstract: *Community service is carried out for boarding school students at SMA Unggul Aceh Timur to have independence as the key to success in economic independence. The purpose of community service will be carried out in the form of several things given to partners such as the target of community service to be able to be independent in conducting micro-businesses related to Telang drinks; partners will be introduced to insights related to procedures and information regarding processing and marketing Telang drinks both offline and digital; Telang drink products will be used by partners to be used for entrepreneurship as an additional little economy utilizing Telang which is easy to cultivate in the partner's environment into ready-to-sell products and promising economy; the products produced are products that can be used for partners to be able to compete competitively regarding micro-scale packaged Telang drinks. It uses a participatory action research approach. The stages begin with preparation, then continue with the implementation of community service, and continue with evaluation. The material is presented through lectures, demonstrations/practices, questions, and answers/discussions. The results of the training evaluation were successful in encouraging Telang drink entrepreneurship for boarding school students.*

Keywords: *Boarding School Students, Butterfly Pea Flower, Entrepreneurship, Packaged Drinks*

Hak Cipta ©2025 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Allif Syahputra Bania

Email: allifbania@unsam.ac.id

Cara sitasi: Faridy, N., Lubis, N., Chairuddin, C., Tasa, F. R. A., Bania, A. S., Nuraini, N., & Akob, B. (2025). Pelatihan Kesejahteraan Siswa Boarding School untuk Penggalakan Kewirausahaan Minuman Telang. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 447-454.

Pendahuluan

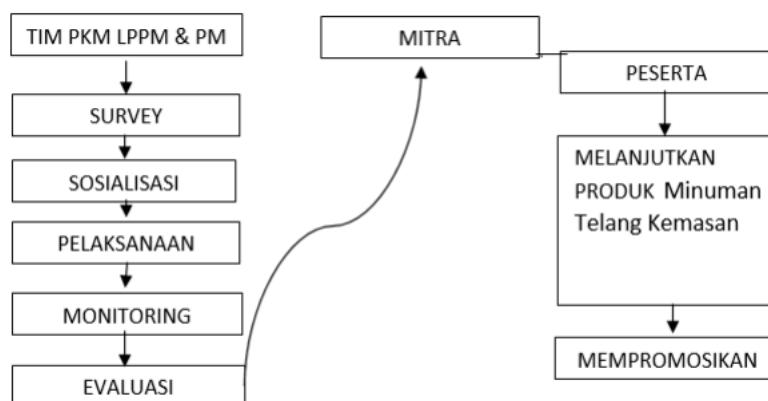
Pengabdian dilaksanakan kepada siswa *boarding school* di SMA Unggul Aceh Timur di mana siswa diharapkan dapat berdikari dalam menjalankan bisnis sambil belajar guna menjadi panduan kehidupan dikemudian hari ketika memasuki dunia bekerja. Sesuai dengan Khoiruzzadi & Luqmanul Hakim (2020) yang menyatakan bahwa siswa *boarding school* harus memiliki kemandirian sebagai kunci keberhasilan yang dibentuk melalui pengalaman dan proses belajar terlepas dari ketergantungan dengan keluarga maupun orang tua sehingga salah satunya dapat menggapai manfaat dalam kemandirian ekonomi.

Berkaitan pemilihan peserta yang berasal dari siswa *boarding school* di SMA Unggul Aceh Timur dalam menggapai kemandirian sesuai Farhana et al. (2023) yang menjelaskan bahwa SMA Unggul Aceh Timur adalah sekolah yang memiliki tujuan agar siswa dapat menghasilkan target yang baik dan sesuai dengan yang diharapkan secara menyeluruh namun dalam hasil belajar biologi (di mana ilmu ini diperlukan untuk memanfaatkan tumbuhan untuk berwirausaha) tergolong kurang sesuai hasil observasi sehingga memerlukan pemberian tugas tambahan untuk mencapai kriteria kelulusan minimal. Walau demikian hasil penelitian terdahulu pada peningkatan motivasi siswa di sekolah tersebut merupakan kriteria dorongan dalam mencapai target. Motivasi inilah yang menjadikan siswa *boarding school* di SMA Unggul Aceh Timur layak mendapatkan pelatihan kewirausahaan.

Bentuk pelatihan yang dilaksanakan adalah pengajaran tentang berwirausaha menggunakan bahan yang mudah didapat di sekitaran *boarding school* sehingga dapat meminimalisir modal dan membuahkan hasil keuntungan yang memadai. Tujuan pengabdian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini berupa beberapa hal yang diberikan kepada mitra yaitu (1) Sasaran pengabdian adalah anak didik *boarding school* (asrama) di SMA Unggul Aceh Timur untuk mampu berdikari dalam melakukan usaha mikro berkenaan dengan minuman telang; (2) Mitra akan dikenalkan wawasan berkaitan dengan tata cara dan informasi perihal pengolahan dan pemasaran minuman telang baik *offline* atau digital; (3) Produk minuman telang akan dimanfaatkan bagi mitra untuk digunakan berwirausaha sebagai tambahan sedikit ekonomi memanfaatkan telang yang mudah dikembangkan dilingkungan mitra menjadi produk siap jual dan menjanjikan ekonomi; (4) produk yang dihasilkan berupa produk yang dapat digunakan untuk mitra agar dapat bersaing secara kompetitif berkenaan dalam hal minuman telang kemasan skala mikro. Dalam Faridy et al. (2022), Bunga Telang yang merupakan bahan baku dalam usaha yang dilatih memiliki nama ilmiah *Clitoria ternatea L.* memiliki manfaat bagi kesehatan saat diseduh sebagai minuman herbal untuk menyembuhkan beberapa jenis penyakit seperti sakit mata, sakit lever, insomnia dan epilepsi. Tujuan pengabdian adalah melatih produksi minuman telang yang bermanfaat bagi ekonomi untuk diperdagangkan sebagai suplemen makanan bagi kesehatan di mana pengembangbiakan bahan bakunya sangat mudah dan banyak ditemukan di kawasan bagian timur Aceh oleh siswa *boarding school*. Oleh karena itu, kontribusi pengabdian untuk masyarakat berupa pelatihan pembuatan minuman telang kemasan yang siap dijual agar dapat membantu finansial di mana produk dititip di kantin, warung, toko maupun restoran di daerah *boarding school*.

Metode

Pendekatan dalam metodologi pengabdian siswa *boarding school* ini bersesuaian dengan Febriana et al. (2024) yang Menggunakan pendekatan *participatory action research* di mana proses dalam pelaksanaannya memberikan solusi untuk mengatasi problematika yang dihadapi mitra secara praktis sebagai sarana pembangkit kesadaran kritis dengan kolektif. Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan kewirausahaan minuman telang oleh siswa *boarding school* ini mengikuti arahan metode yang dilalui pengabdian terdahulu oleh Purwanti et al. (2024), di mana tahapan dimulai dengan persiapan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pengabdian, serta dilanjutkan dengan evaluasi serta materi disajikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab/diskusi. Dalam Herawati et al. (2019), penyajian materi juga dilaksanakan dengan tambahan berupa demonstrasi atau praktik di mana hal ini berguna untuk mengajarkan siswa bagaimana membuat minuman telang siap saji yang higienis, enak, dan menyehatkan. Sajian dalam metode yang diterapkan sejalan dengan tujuan dalam pengabdian oleh Faerrosa et al. (2024) yang berkaitan dengan membangun pengetahuan dasar berwirausaha sebagai pengembangan karier siswa agar dapat menunjang kehidupan di kelak hari maupun untuk membuka peluang bagi lembaga pendidikan dan pemerintahan untuk dapat membantu sekolah dalam mengemban amanat pendidikan yang direlaskan dengan kewirausahaan siswa. Berikut dibawah ini adalah penunjukan Gambar 1 tentang prosedur penerapan metode pengabdian:



Gambar 1. Prosedur Penerapan Metode Pengabdian

Pembahasan

Berikut merupakan dinamika aksi program pengabdian yang berlandaskan pada prosedur penerapan metode pelaksanaan pelatihan kewirausahaan berupa minuman telang dengan tahapan-tahapan seperti persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Pada tahap persiapan, tim pengabdian terdiri dari para dosen yang memiliki pengetahuan mumpuni berkaitan dengan proses berwirausaha dan pemanfaatan bunga telang menjadi minuman siap kemas dan berdaya jual beserta didampingi oleh dua mahasiswi dari Universitas Samudra melakukan observasi ke SMA Unggul Aceh Timur untuk menghaturkan salam silaturahmi dan menyampaikan surat pengantar, surat tugas, dan surat izin dari Universitas untuk

memperoleh jadwal, kapasitas peserta, dan fasilitas tempat dengan bertemu dan melaksanakan *interview* kepada Kepala Sekolah SMA Unggul Aceh Timur agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan hikmat. Setelah mendapatkan respons positif dari hasil *interview* maka dilanjutkan dengan survei potensi kebutuhan sumber daya dan fasilitas pelaksanaan pengabdian. Tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan pelaksanaan pengabdian untuk melatih siswa *boarding school* dalam berwirausaha minuman telang.



Gambar 2. Bahan dan Alat Pengabdian

Pada tahap ini, tim pengabdian mempersiapkan bahan utama berupa bunga telang, air mineral galon, es batu, gula pasir dan sirup rasa vanila sesuai Setyaningsih et al. (2007), bahwa dalam industri pangan secara luas ada menggunakan perasa vanili. Begitu pula dengan peralatan yang disiapkan sebagai hibah ke siswa *boarding school* di SMA Unggul Aceh Timur berupa alat *press* kemasan, beberapa jenis baskom plastik, kemasan gelas plastik, dan wadah masak aluminium.

Berikutnya, tahap pelaksanaan adalah yang dimulai dengan kegiatan pengenalan tim pengabdian kepada siswa *boarding school* yang ditemani oleh Wakil Kepala Sekolah dan Seorang Guru pendamping. Setelah memperkenalkan diri dan suasana menjadi akrab secara psikologis maka selanjutnya tim pengabdian memperkenalkan perlengkapan pengabdian berupa bahan-bahan dan alat-alat. Tim pengabdian menjelaskan tata cara mempersiapkan bahan utama berupa bunga telang agar higienis dengan memperagakan cara mencuci bunga telang agar bersih sambil menjelaskan manfaat kesehatan bunga telang dan membuka wawasan siswa *boarding school* bahwa pelaksanaan pengabdian ini memiliki dampak ekonomi yang dapat menunjang bisnis para siswa di sekolah bila dikembangkan dengan serius. Sesuai Putra et al. (2023), bahwa pengembangan bunga telang menjadi usaha minuman herbal dapat membantu sedikit perekonomian.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan

Antusias yang diberikan siswa *boarding school* beserta guru pendamping sangat bersemangat karena saat demonstrasi yang dimulai dari pemanasan air yang ditambahkan gula pasir dalam wadah aluminium menggunakan kompor portabel beserta sebuah gas LPG ukuran melon tidak hanya diperagakan oleh tim pengabdian namun juga dibantu oleh siswa *boarding school*. Hal yang paling dinantikan dan paling ditunggu oleh mitra yakni siswa *boarding school* adalah satu per satu mitra mencoba alat *press* kemasan saling bergantian karena bagi mitra hal ini adalah baru sehingga mereka berebutan ingin merasakan sensasi melakukan *press* gelas plastik yang sudah berisi minuman telang dingin campuran es batu dan tambahan sirup vanila. Kemudian, satu lagi kegiatan yang paling tidak sabar untuk diperagakan oleh tim pengabdian, guru pendamping beserta mitra yakni siswa *boarding school* adalah meminum hasil pelatihan yakni minuman telang racikan mitra berdasarkan pelatihan tim pengabdian. Alhamdulillah, semua siswa *boarding school* beserta guru pendamping merasakan takjub dan puas diri terhadap kegiatan pengabdian ini terlihat dari hasil kuesioner yang terisi dan terlukis pula di wajah-wajah mitra pada foto pengabdian.



Gambar 4. Serah Terima Alat Kepada Mitra

Tahap akhir adalah evaluasi berupa pelaksanaan *monitoring* keberlanjutan kewirausahaan minuman telang yang dilaksanakan oleh mitra yakni siswa *boarding school* menggunakan alat yang dihibahkan oleh tim pengabdian. Alat masih berfungsi secara baik dan terjaga serta

minuman telang diedarkan ke warung, kios, dan toko di lingkungan Aceh Timur bahkan terdapat inovasi yang dilakukan mitra dengan menjajakan produk secara *online* untuk dapat dipesan secara digital dan produk dapat diantarkan oleh kurir ke alamat yang dituju sehingga kewirausahaan berlanjut dengan baik dan dapat membantu sedikit perekonomian. Hasil pengabdian ini adalah mitra yakni siswa *boarding school* di SMA unggul Aceh timur memperoleh pengetahuan sekaligus dapat memproduksi minuman telang yang bernilai ekonomi dalam membantu finansial.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dilalui dengan kesuksesan dari tahapan awal di mana mitra dapat belajar membuat dan mengemas produk minuman telang hingga tahap terakhir di lokasi selama pengamatan evaluasi sebulan pengabdian kepada masyarakat di mana siswa *boarding school* masih melakukan wirausaha minuman telang yang sedikit membantu perekonomian dan menjadi wawasan serta pengalaman usaha sejak dini untuk dapat berdirikan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Samudra atas bantuan biaya dan *support*-nya dalam menyukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Faerrosa, L., Pratama, A. A., & Dewi, P. (2024). Membangun Pengetahuan Dasar Wirausaha bagi Santri-Santriwati Muda. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 95–102. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.3965>
- Farhana, D. A., Nuraini, N., & Nursamsu, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran PjBL terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Unggul Aceh Timur. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 6(1), 36–42. <https://doi.org/10.30743/best.v6i1.6346>
- Faridy, N., Nuraini, N., Bania, A. S., & Chairuddin, C. (2022). Pelatihan Pembuatan Teh Celup Bunga Telang sebagai Suplemen Daya Tahan Tubuh. *DedikasiMU : Journal of Community Service*, 4(3), 297–304. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i3.4200>
- Febriana, W., Sumadewa, I. N. Y., Satria, C., Soraya, S., & Aziza, I. F. (2024). Pelatihan Branding Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Strategi Komunikasi Pemasaran Global. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 249–260. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.3966>
- Herawati, J., Kusumaningrum, N., Sari, P. P., & Maulida, A. (2019). Pelatihan Kewirausahaan : Membuat Kue Tradisional dan Promosi Digital di Pujokusuman Kelurahan Keparakan Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta. *WASANA NYATA*, 3(2), 120–129. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v3i2.524>
- Khoiruzzadi, M., & Luqmanul Hakim, M. (2020). Sistem Boarding School Dalam Membentuk Kemandirian Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Pekalongan. *Jurnal Pendidikan*

Agama Islam Al-Thariqah, 5(2), 1–12. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).4607](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).4607)

Purwanti, S., Yamin, A. A., Aw, A. M. F., Hakim, M. A., Amal, I., Herni, H., & Syamsu, J. A. (2024). Pemberdayaan Peternak melalui Bimbingan Teknis Formulasi Ransum Ayam Buras. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 115–122. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.4029>

Putra, A. E. P., Solehan, S., & Irfansyah, E. (2023). Analisis Kontribusi Pendapatan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Menjadi Minuman Herbal (Studi Kasus). *Jurnal Bakti Agribisnis*, 9(2), 21–26. <https://doi.org/10.53488/jba.v9i02.159>

Setyaningsih, D., Rusli, M. S., & Muliati, N. (2007). Sifat Fisiokimia dan Aroma Ekstrak Vanili. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 12(3), 173–181. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/6558>

[Halaman ini sengaja dikosongkan.]